

ABSTRAK

Citra Brilian Nandayu: STRATEGI INSPEKTORAT JENDERAL KEMENTERIAN AGAMA MENCEGAH RADIKALISME (Studi Deskriptif Berita Gerakan Moderasi Beragama di *Website* Berita Inspektorat Jenderal Kementerian Agama Edisi Januari – April 2022).

Dalam mengelola pemberitaan pada suatu media diperlukan penerapan fungsi manajemen. Sejalan dengan hal tersebut, pemberitaan berkaitan dengan moderasi beragama yang tersaji di laman berita *website* Itjen Kemenag juga perlu menerapkan fungsi manajemen yang baik. Hal ini dilakukan agar maksud dari pemberitaan tersebut dapat tercapai dan tepat sasaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana strategi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang diterapkan pengelola media Itjen Kemenag dalam mengelola pemberitaan seputar moderasi beragama di website beritanya.

Dalam mengkaji aspek-aspek sebagaimana pada tujuan penelitian di atas, penulis menggunakan teori manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*). Kemudian, informasi yang didapatkan melalui beberapa teknik pengumpulan data dideskripsikan secara sistematis sesuai fakta dan data yang ditemukan. penelitian ini mencoba melihat bagaimana fleksibilitas perencanaan yang dilakukan oleh Itjen Kemenag dalam struktur kerangka POAC.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dengan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yakni observasi, wawancara, dan dokumen terkait dengan bahasan penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi perencanaan pengelola media Itjen Kemenag terdiri dari rapat tahunan, rapat triwulan, dan rapat koordinasi incidental. Strategi pengorganisasian terdiri dari penentuan pengelola media, pembagian kerja, dan pengembangan kapasitas pengelola. Strategi pelaksanaan terdiri dari tiga bentuk kegiatan, yakni proses pengumpulan informasi, pengolahan informasi, dan penyebaran informasi. Strategi pengawasan terdiri dari dua bentuk kegiatan, yakni pemfilteran bertahap dan pelaksanaan rapat evaluasi. Meski demikian ditemukan aspek-aspek tersebut, dalam mengelola pemberitaan seputar gerakan moderasi beragama masih kurang efektif dijalankan. Sehingga, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tidak ada strategi khusus yang diterapkan oleh Itjen Kemenag untuk memberitakan seputar moderasi beragama untuk mencegah radikalisme. Hal ini berkaitan dengan posisi mereka yang dari segi pemberitaannya hanya sebagai *supporting media* untuk memberitakan program-program prioritas Kemenag, seperti membantu menguatkan isu-isu moderasi beragama melalui berita yang diproduksinya.

Kata Kunci: Strategi, Berita Moderasi Beragama, Inspektorat Jenderal Kementerian Agama

ABSTRACT

Citra Brilian Nandayu: *STRATEGY OF THE INSPECTORATE GENERAL OF THE MINISTRY OF RELIGION TO PREVENT RADICALISM*
(Descriptive Study of the News of the Religious Moderation Movement on the News Website of the Inspectorate General of the Ministry of Religion January – April 2022 Edition).

In managing reporting on a media, it is necessary to apply the management function. In line with this, the news relating to religious moderation that is presented on the news page of the Inspector General of the Ministry of Religion's website also needs to implement a good management function. This is done so that the purpose of the news can be achieved and right on target.

This study aims to examine how the planning, organizing, implementing, and monitoring strategies are applied by the Inspectorate General of the Ministry of Religion media in managing reporting on religious moderation on its news website.

In examining aspects as stated in the above research objectives, the authors used the management theory of POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling). Then, the information obtained through several data collection techniques is described systematically according to the facts and data found. This research tries to see how flexible planning is carried out by the Inspectorate General of the Ministry of Religion within the POAC framework structure.

This study uses a constructivism paradigm with a qualitative approach and descriptive method. Data collection techniques used in this study, namely observation, interviews, and documents related to research discussion.

The results of this study indicate that the media management planning strategy of the Inspectorate General of the Ministry of Religion consists of annual meetings, quarterly meetings, and incidental coordination meetings. The organizing strategy consists of determining media managers, division of labor, and capacity building for managers. The implementation strategy consists of three forms of activity, namely the process of gathering information, processing information, and disseminating information. The monitoring strategy consists of two forms of activity, namely gradual filtering and conducting evaluation meetings. Even so, it was found that these aspects, in managing news about the religious moderation movement, were still not implemented effectively. Thus, as a whole it can be concluded that there is no specific strategy implemented by the Inspectorate General of the Ministry of Religion to report on religious moderation to prevent radicalism. This is related to their position, which from the point of view of reporting only acts as a supporting media to report on the Ministry of Religion's priority programs, such as helping strengthen issues of religious moderation through the news they produce.

Keywords: Strategy, News Moderation of Religion, Inspectorate General of the Ministry of Religion